

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dikenal sebagai pendekatan berbasis positivis untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan perilaku yang diamati dan kata-kata tertulis atau lisan untuk menghasilkan deskriptif data.

Ukuran populasi atau sampling walaupun kecil tidak dipertimbangkan dalam pendekatan kualitatif ini sehingga tidak perlu mencari sampling tambahan jika data yang terkumpul bersifat komprehensif dan dapat menjelaskan fenomena yang diteliti. Kedalaman data atau kualitas data merupakan fokus utama dari strategi ini bukan kuantitas data. Data studi kualitatif ini dikumpulkan melalui kerja lapangan untuk mengumpulkan data primer data sekunder peneliti lapangan mengamati langsung di lokasi penelitian.

Teori tiga tahap perumusan strategi komunikasi yang dikembangkan oleh Fred R. David menjadi landasan untuk studi lapangan ini. Tahapan tersebut adalah tahap perumusan strategi, tahap implementasi strategi dan tahap evaluasi strategi.⁵⁸

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil tempat di Desa Tanjung Morawa Kabupaten Deli

⁵⁸ Fred R. David, *Manajemen...*, hal. 3

Serdang pada tanggal 25 Juli 2021 sampai dengan 10 Oktober 2022. Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana penelitian akan dilakukan. Besarnya waktu yang dibutuhkan untuk penelitian dapat menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan masyarakat di Desa Tanjung Morawa khususnya kaum muda menjadi sasarannya.

C. Informan Penelitian

Orang yang mampu memberikan informasi disebut sebagai informan penelitian.⁵⁹ Orang, benda atau lembaga atau bisnis yang sedang diselidiki juga disebut sebagai informan. Berikut adalah pengurus yang berperan sebagai informan penelitian untuk penelitian ini:

Tabel 1.

Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1.	Andi Baso Ari Aji, S.E	Founder/Orang yang mendirikan organisasi
2.	Indah Hardianti, S.Pd	Pembina Komunitas Berani Hijrah
3.	M. Azril Hutabarat	Ketua Komunitas Berani Hijrah
4.	Niki Purnama Sari	Pembina Komunitas Berani Hijrah

⁵⁹ Sukandarrumidi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 65.

D. Sumber Data

Apa saja yang dapat memberikan informasi tentang penelitian terkait disebut sebagai sumber data. Peneliti menggunakan dua jenis sumber data dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Sugiyono mendefinisikan data primer sebagai sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, peneliti langsung memperoleh data dari sumber primer atau lokasi dimana subjek penelitian dilakukan.⁶⁰ Sebagai data primer peneliti mengandalkan hasil dari wawancara dengan informan tentang subjek penelitian yakni Andi Baso Ari Aji pendiri Komunitas Hijrah Berani, Indah Hardianti S.Pd Ketua Komunitas Hijrah Berani, M. Azril Hutabarat, Niki Purnama Sari Pembina Hijrah Berani Masyarakat. Sumber data penelitian ini berlokasi di Tanjung Morawa.

2. Data Sekunder

Sugiyono mendefinisikan data sekunder sebagai sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti dokumen atau buku serta jurnal dari penelitian sebelumnya tentang strategi komunikasi untuk meningkatkan dakwah menjadi sumber data sekunder untuk penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dimana seorang

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 307

peneliti atau seseorang yang diberi tugas mengumpulkan data mengajukan pertanyaan kepada orang yang akan diwawancarai. Hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Wawancara ini digunakan untuk beberapa wawancara anatar lain bersama:

1. Andi Baso Ari Aji, S.E. (Founder/Orang yang mendirikan organisasi)
2. Indah Hardianti, S.Pd (Pembina Komunitas Berani Hijrah)
3. M. Azril Hutabarat (Ketua Komunitas Berani Hijrah)
4. Niki Purnama Sari (Pembina Komunitas Berani Hijrah)

Penulis melakukan wawancara dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu wawancara dengan daftar pertanyaan tertulis yang dapat ditanyakan secara bebas dengan tetap fokus pada topik yang sedang dibahas dan telah dipersiapkan sebelumnya. Secara terbuka tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang strategi komunikasi Komunitas Berani Hijrah untuk meningkatkan dakwah di Kecamatan Tanjung Morawa.

b. Observasi

Panduan observasi adalah metode untuk mengumpulkan data dari pengamatan langsung atau penginderaan dari suatu objek, kondisi, proses, atau perilaku yang dilihat dalam metode ini. Observasi non partisipan mengacu pada metode observasi dimana peneliti tidak sepenuhnya berpartisipasi dalam kegiatan objek yang diteliti. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk

mengamati Komunitas Berani Hijrah di Desa Tanjung Morawa. Peneliti juga terlibat langsung dengan sejumlah kegiatan yang diamat dalam penelitian. Peneliti ikut serta dan mengalami baik suka maupun duka. Penelitian dengan menggunakan metode observasi partisipatif dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk membuat bahan yang lengkap dan akurat dari berbagai informan.

c. Dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data selain metode wawancara dan observasi. Metode dokumentasi mencari informasi tentang hal-hal seperti surat, buku, majalah, dan lain sebagainya sebagai bukti dari suatu peristiwa atau sejarah untuk didokumentasikan. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang digunakan untuk memudahkan pembuktian kebenaran suatu peristiwa dan membuat suatu penelitian menjadi valid. Dokumen dapat berupa karya tulis, visual, atau monumental oleh seseorang serta buku harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan adalah contoh dokumen termasuk foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain.¹⁵

F. Analisis Data

Pencarian sistematis dan penyusunan catatan lapangan, transkripsi wawancara dan bahan terkait lainnya untuk analisis data bertujuan agar mudah dipahami dan mengkomunikasikan temuan kepada orang lain. Mengontrol data sedemikian rupa sehingga sistematis dan sesuai dengan masalah. Perumusan adalah tujuan analisis data. Peneliti menggunakan data dalam penelitian ini secara induktif artinya analisis dimulai dengan wawancara, diskusi dan bukti-bukti

pendukung sebelum menarik kesimpulan.

Pada titik ini, penulis mengumpulkan data pendukung tambahan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah pendiri dan panitia Komunitas Berani Hijrah, observasi kegiatan komunitas serta dokumentasi.

Dengan analisis data maka data yang diperoleh terkait Strategi Komunikasi Komunitas Berani Hijrah Dalam Meningkatkan Dakwah di Kecamatan Tanjung Morawa akan mudah untuk dipahami dan temuan pada penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain.

Peneliti berpartisipasi bersama anggota dan komite Komunitas Berani Hijrah dalam kegiatan dan pertemuan selama periode pengamatan dari 25 Juli 2021 hingga 10 Oktober 2022, pengamatan ini dilakukan. Peneliti dapat dengan mudah memahami peran anggota komunitas dan kondisi yang ada selama pertemuan dan kegiatan Komunitas Berani Hijrah dengan mengamati peserta karena peneliti terlibat langsung dalam masalah ini, observasi partisipan juga dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

Penulis melakukan studi dokumenter selain melakukan wawancara mendalam dan observasi kegiatan. Salah satu metode penelitian yang sering digunakan untuk menyelidiki subjek penelitian berdasarkan sejarah tertulis atau visualnya adalah studi dokumentasi. Dari data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi diverifikasi melalui penggunaan dokumentasi. Dimulai dengan blog, akun media social seperti Youtube dan instagram serta acara komunitas Berani hijrah sebagai studi dokumentasi penelitian.